

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya mengenai Sejarah Perkembangan pondok Pesantren Bani Syahir Cibingbin Kuningan Tahun 1996-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Bani Syahir merupakan pondok pesantren pertama yang berdiri di wilayah Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Didirikan tahun 1948 M oleh Kiai Syahir sebagai sarana untuk melaksanakan shalat berjamaah dan kegiatan belajar mengajar penduduk setempat. Pada tahun 1950 M, pondok Bani Syahir mengalami musibah yaitu dibakar oleh penjajah Belanda yang pada saat itu sedang melakukan aksi teror kepada penduduk setempat. Setelah terbakar, pondok tersebut berhenti berkegiatan seperti sebelumnya selama 5 tahun.
2. Perkembangan pondok pesantren Bani Syahir pada masa kepemimpinan KH. Ali Basyar dengan perubahan pada bidang pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan kelas, mendirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan pembangunan bidang fisik, serta dalam

bidang ekonomi mengadakan pelatihan home industry dan pembinaan di bidang pertanian.

B. Saran

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu Skripsi ini masih terbatas dikarenakan penulis memiliki keterbatasan dan masih jauh dari kata sempurna dalam karya ilmiah ini, baik dalam pemaparan mengenai pencarian sumber primer maupun mengolah analisis data. Untuk itu peneliti berharap akan ada penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan gambaran dan pemaparan secara jelas dan rinci dalam hal mengumpulkan sumber serta data mengenai Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Bani Syahir Cibingbin Kuningan Tahun 1996-2019. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan dari hasil penelitian ini dengan melakukan penelitian secara lebih mendalam.

UINSSC